

Pengaruh Kelengkapan Administrasi Pembelajaran terhadap Nilai Akhir Siswa SMP

Husnul Khatimah¹, Nurjannah², Jama'ah³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Sejarah, STKIP Yapis Dompu

E-mail: khatimahhusnul@gmail.com

Article History: Received: 2022-07-18 || Revised: 2022-08-04 || Published: 2022-08-17

Sejarah Artikel : Diterima: 2022-07-18 || Direvisi: 2022-08-04 || Dipublikasi: 2022-08-17

Abstract

In planning learning there are several main things, and one of them is the making of learning administration. Conceptually, learning administration is the most important thing for Integrated Social Studies education teachers to implement. The type of this research is quantitative, the population in this study is class VIII SMP Negeri 3 Dompu academic year 2016/2017 and the sample is class VIII B as many as 28 students from a total population of 84 people. Completeness of learning administration is an effort to achieve quality goals effectively and efficiently in achieving learning outcomes, namely achievements in intellectual, social, emotional, moral, and skill aspects. The conclusion is that there is an effect of the completeness of learning administration on the final grades of the students of SMP Negeri 3 Dompu in the academic year 2016/2017.

Keywords: *Completeness; Administrative; Final Value.*

Abstrak

Di dalam merencanakan pembelajaran terdapat beberapa hal pokok, dan salah satunya adalah pembuatan administrasi pembelajaran. Secara konseptual administrasi pembelajaran merupakan hal yang paling penting untuk dilaksanakan guru pendidikan IPS Terpadu. Jenis penelitian ini ialah kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Dompu tahun pembelajaran 2016/2017 dan sampelnya adalah kelas VIII B sebanyak 28 orang siswa dari keseluruhan populasi sebanyak 84 orang. Kelengkapan administrasi pembelajaran adalah upaya mencapai tujuan secara berkualitas efektif dan efisien dalam tercapainya hasil belajar yakni prestasi yang aspek intelektual, sosial, emosional, moral, dan keterampilan. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh kelengkapan administrasi pembelajaran terhadap nilai akhir siswa SMP Negeri 3 Dompu tahun pembelajaran 2016/2017.

Kata kunci: *Kelengkapan; Administrasi; Nilai Akhir.*

I. PENDAHULUAN

Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan pekat terhadap tantangan zaman. Tujuan pendidikan merupakan tujuan yang hendak dicapai melalui upaya pendidikan secara menyeluruh. Tujuan pendidikan ini merupakan tujuan bersama yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan tertera dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN), bagi Negara-negara berkembang, pendidikan dipandang sebagai alat yang paling ampuh untuk menyiapkan tenaga yang terampil dan ahli dalam segala sektor pembangunan. Kekayaan alam hanya mengandung arti bila di dukung oleh keahlian maka dari itu manusia merupakan sumber utama bagi pembangunan Negara. Pendidikan merupakan fenomena manusia yang fundamental yang juga mempunyai sifat konstruktif dalam hidup manusia, bagi manusia, pendidikan itu merupakan suatu keharusan, karena pendidikan manusia akan memiliki kemampuan dan kepribadian yang berkepribadian. Pendidikan merupakan

suatu hal yang tidak dapat dielakkan oleh manusia, suatu perbuatan yang tidak boleh tidak terjadi, karena pendidikan itu membimbing generasi muda untuk mencapai suatu generasi yang lebih baik.

Soewarno Handayani mengungkap bahwa administrasi adalah kegiatan ketatausahaan yang terdiri dari berbagai kegiatan seperti pembukuan baik penghitungan, pencatatan atau yang lainnya dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan. Sedangkan dalam arti yang sempit, menurutnya administrasi merupakan kegiatan mencatat atau pembukuan, surat menyurat atau lainnya yang berkaitan dengan ketatausahaan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, guru harus membuat dan melaksanakan administrasi pembelajaran dengan sebaik-baiknya karena itu semua adalah sebagai ujung tombak untuk meningkatkan mutu pendidikan. Diharapkan adanya pelaksanaan administrasi pembelajaran yang baik, proses belajar mengajar akan berjalan apa yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan administrasi pembelajaran diantaranya berupa. Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sedangkan Fungsi Administrasi Pembelajaran banyak dikaitkan dengan rangkaian proses kegiatan dalam lembaga pendidikan yang dimulai dari merencanakan sampai dengan evaluasi. Dadang Uhardang, (2010: 22) merinci bahwa dalam proses administrasi pendidikan terdiri dari kegiatan-kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasi, komunikasi, koordinasi, pengawasan dan penilaian. Seiring dengan perkembangan zaman, proses administrasi pendidikan memiliki cakupan yang lebih luas lagi.

Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan, guru juga disebut sebagai figur manusia atau sumber daya manusia yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan yang mempunyai tugas pokok untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Disamping mendidik guru harus mengerjakan administrasi pembelajaran seperti apa yang diharapkan. Menurut M. Ngalim Purwanto (2000: 3) menyatakan bahwa administrasi Pendidikan ialah segenap proses pengerahan dan pengintegrasian segala sesuatu, baik personel, spritual maupun material, yang bersangkutan paut dengan pencapaian tujuan pendidikan. Jadi, didalam proses administrasi pendidikan. kewajiban guru yang utama adalah membuat administrasi pembelajaran. Administrasi pembelajaran adalah kegiatan yang meliputi pengaturan seperangkat program pengalaman belajar yang disusun untuk mengembangkan kemampuan siswa sesuai dengan tujuan sekolah dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Menurut Hadari Nawawi (2011: 11) mengemukakan administrasi pembelajaran, adalah rangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan, secara berencana dan sistematis yang diselenggarakan dilingkungan tertentu, terutama lembaga pendidikan formal. Perangkat administrasi sangat dibutuhkan bagi pembelajaran di sekolah. Karena menurut ketentuan undang-undang tentang guru yang di buat pada tahun 2005, menegaskan bahwa kerja guru meliputi beberapa pokok kegiatan, yang pertama harus bisa merencanakan pendidikan, kemudian melaksanakan pembelajaran secara aktif, lalu menilai hasil dari pembelajaran yang sudah dilakukan, melatih para siswa serta membimbing untuk dapat memahami, dan yang terakhir melaksanakan tugas tambahan jika diperlukan. Didalam merencanakan pembelajaran terdapat beberapa hal pokok, dan salah satunya adalah pembuatan administrasi pembelajaran. Secara konseptual administrasi pembelajaran merupakan hal yang paling penting untuk dilaksanakan guru pendidikan IPS Terpadu. Untuk menjawab tantangan ini, maka dirasakan perlu untuk mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Kelengkapan Administrasi Pembelajaran Terhadap Nilai akhir siswa SMPN Dompu" dalam proses pendidikan.

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini ialah Kuantitatif, yaitu suatu jenis yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Pendekatan Kuantitatif merupakan pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data

hasil penelitian secara eksak dan menganalisis datanya, menggunakan perhitungan statistik (Riduwan, 2009: 2007), penelitian Kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, serta penampilan dari hasilnya, dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu X (kelengkapan administrasi pembelajaran) dan Y (nilai akhir).

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia (Sugiyono, 2012: 243), Berdasarkan data yang diambil hasil dari hasil kelengkapan administrasi pembelajaran, maka akan dilakukan analisis untuk menguji kebenaran hipotesis untuk menganalisis data tentang Pengaruh kelengkapan administrasi pembelajaran (variabel x) terhadap nilai akhir siswa (variabel y), adapun analisis data yang dimaksud menggunakan Persamaan Regresi Linear, persamaan Regresi Linear adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji hubungan sebab akibat antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y).

Persamaan analisis regresi linear yang digunakan. $Y = a + bX$

Keterangan:

Y = variabel terikat (Nilai Akhir)

X = variabel bebas (Kelengkapan Administrasi Pembelajaran)

a = konstanta

b = nilai koefisien

Untuk menghitung nilai a (nilai Konstanta) digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk Mencari nilai b (nilai Koefisien) digunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (\text{Sugiono, 2004:243})$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Untuk menghimpun data penelitian yang berkaitan dengan Variabel X (kelengkapan administrasi pembelajaran) tersebut menggunakan teknik pengumpulan data angket. Penggunaan teknik pengumpulan data anket tersebut bertujuan untuk memperoleh data Variabel X (kelengkapan administrasi pembelajaran). Angket tersebut dibagikan pada responden sebanyak 28 orang yakni siswa kelas VIII B di SMP Negeri 3 Dompu.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Variabel X dan Variabel Y

N0	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	50	90	2500	8100	4500
2	48	85	2304	7225	4080
3	48	95	2304	9025	4560
4	47	85	2209	7225	3995
5	49	80	2401	6400	3920
6	46	75	2116	5625	3450
7	49	90	2401	8100	4410
8	48	80	2304	6400	3840
9	47	85	2209	7225	3995
10	48	95	2304	9025	4560
11	47	80	2209	6400	3760
12	49	85	2401	7225	4165
13	47	80	2209	6400	3760

14	49	75	2401	5625	3675
15	47	85	2209	7225	3995
16	48	80	2304	6400	3840
17	48	85	2304	7225	4080
18	49	90	2401	8100	4410
19	48	80	2304	6400	3840
20	46	75	2116	5625	3450
21	48	85	2304	7225	4080
22	48	90	2304	8100	4320
23	47	85	2209	7225	3995
24	48	80	2304	6400	3840
25	47	85	2209	7225	3995
26	47	80	2209	6400	3760
27	47	75	2209	5625	3525
28	46	85	2116	7225	3910
Jumlah	1336	2340	63774	196400	111710

Data pada tabulasi diatas merupakan data hasil distribusi dari kedua variabel penelitian. Pendistribusian data penelitian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah proses analisis data, dari tabel kerja diatas diperoleh nilai nilai sebagai berikut:

N	: 28
$\sum X$: 1336
$\sum Y$: 2340
$\sum X^2$: 63774
$\sum Y^2$: 196400
$\sum XY$: 111710

B. Pembahasan

Ada beberapa hal yang akan dijelaskan dalam pembahasan, diantaranya: 1) hasil kelengkapan administrasi pembelajaran; 2) nilai akhir siswa; 3) pengaruh kelengkapan administrasi pembelajaran terhadap nilai akhir siswa.

1. Kelengkapan Administrasi Pembelajaran

Dari 28 siswa dijadikan sampel, peneliti membagikan angket kelengkapan administrasi pembelajaran (variabel X) yang berisi 15 pertanyaan pada tanggal 5 Mei 2017. Dalam proses pengisian angket siswa paham mengenai pertanyaan yang diajukan. Dari 15 pertanyaan yang dibagi kepada masing-masing siswa, terdapatlah hasil 1336 untuk variabel (X). Sesuai dengan pendapat Purwanto, (2009: 4) Menyatakan bahwa administrasi pembelajaran ialah segenap proses pengerahan dan pengintegrasian segala sesuatu, baik personel, spiritual maupun material. yang bersangkutan paut dengan pencapaian tujuan pendidikan. Jadi, di dalam proses administrasi pembelajaran segenap usaha orang-orang yang terlibat di dalam proses pencapaian tujuan pendidikan itu diintegrasikan, diorganisasi dan dikoordinasi secara efektif, dan semua materi yang diperlukan dan yang telah ada dimanfaatkan secara efisien.

2. Nilai Akhir Siswa

Dari 28 siswa dijadikan sampel, peneliti mengambil dokumentasi berupa nilai akhir semester siswa. Untuk dijadikan data (variabel Y), sehingga terdapatlah hasil! 2340 untuk variabel (Y). Nilai final adalah nilai baik berupa angka atau huruf yang melambangkan tingkat keberhasilan peserta didik setelah mereka mengikuti program pendidikan pada jenjang pendidikan tertentu, dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Sesuai dengan pendapat W. Winkel, (dalam buku Psikologi Pengajaran (2011:42) Hasil belajar siswa adalah keberhasilan

yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka.

3. Pengaruh Kelengkapan Administrasi Pembelajaran Terhadap Nilai Akhir siswa

Dari 28 siswa dijadikan sampel, untuk mendapatkan nilai XY yaitu nilai X dikalikan dengan nilai Y sehingga teradapatlah nilai $XY = 111710$. Pengadministrasian merupakan salahsatu pembukuan atau pemberkasan yang dilakukan seorang guru guna membuat sebuah data yang tersusun, terstruktur dan terintegritas sesuai dengan kebutuhan sekolahnya masing maing. Dan didukung dengan pendapat Soepardi 2007:7 Administrsai adalah keseluruhan proses kegiatan-kegiatan kerja

Dari hasil analisis data diperoleh pengaruh kelengkapan administrasi pembelajaran terhadap nilai akhir siswa. Hal ini dapat diperkuat oleh Purwanto, (2009: 4) Yang menyatakan bahwa administrasi pembelajaran ialah segenap proses pengerahan dan pengintegrasian segala sesuatu, baik personel, spiritual maupun material, yang bersangkutan paut dengan pencapaian tujuan pendidikan. Selanjutnya administrasi pembelajaran sangatlah berpengaruh dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan atau target program pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien serta mendapatkan hasil belajar secara maksimal. Administrasi pendidikan, yang juga sering disebut dengan manajemen pendidikan yang sangat diperlukan untuk menjamin supaya seluruh kegiatan pendidikan dapat terlaksana dengan optimal, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelengkapan administrasi pembelajaran adalah upaya mencapai tujuan secara berkualitas efektif dalam dan efisien dalam tercapainya hasil belajar yakni prestasi yang aspek intelektual, sosial, emosional, moral, dan keterampilan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil hitungan dengan menggunakan rumus t - tes. Terdapat nilai t hitung = 2,126 dengan signifikan 0,05 dan $n = 28$, uji satu pihak $dk = n - 2 = 28 - 2 = 26$ sehingga diperoleh t tabel = 1,706. Ternyata t hitung lebih besar dari t tabel, atau $2,126 > 1,706$, Maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Ada pengaruh kelengkapan administrasi pembelajaran terhadap nilai akhir siswa SMP Negeri 3 Dompu Tahun Pembelajaran 2016/2017, dari hasil hitungan di atas menunjukkan menolak hipotesis H_0 dan menerima hipotesis H_a : Ada pengaruh kelengkapan administrasi pembelajaran terhadap nilai akhir siswa SMP Negeri 3 Dompu Tahun Pembelajaran 2016/2017

B. Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti selama mengadakan penelitian dan dari hasil analisis data, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut: 1) Kepada Siswa: Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan akan dapat menambah khasanah keilmuan terutama pada siswa SMP Negeri 3 Dompu, 2) Kepada Guru: Kepada guru agar benar-benar melengkapi administrasi pembelajaran, karena sangat penting dalam menjaankan proses belajar mengajar dan sistematis dalam mengajar, 3) Kepada Sekolah: Hendaknya sekolah mendukung sepenuhnya program kegiatan para guru, sehingga guru dapat berupaya menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan terkait dengan administrasi pembelajaran, 4) Kepada Peneliti Lain: Dengan adanya penelitian ini tentu dapat menambah wawasan peneliti dan peneliti juga haru mencoba hal-hal yang baru dalam proses penelitian selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. Rineka (2002) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* Jakarta : Rineka Cipta,
Daryanto. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta

- Nawawi, Hadari. 2011. *Teori Administrasi Pendidikan* Penerbit Alfabeta
- Nur Wahyuni, Afrianti, I., & Yusnarti, M. (2022). Pengembangan Model Blended Learning pada Matakuliah Speaking. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(3), 172–179. <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i3.172>
- Nurhidayati, Siti. (2016) *Trik-Trik Menmgajar: Lembaga Pnenlitian dan Pendidikan (LPP)* Mandala
- Nurjannah, N., Khatimah, H., & Munandar, R. A. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Asia Selatan “Media Film” berbasis PJBL untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(3), 165–171. <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i3.170>
- Purwanto M. Ngalim. 2009. *Teori Administrasi Pendidikan* penerbit Alfabet
- Purwati, D., & Khairunisa, K. (2022). EFL Students’ Perceptions of Online Learning using Zoom During Covid-19 Pandemic: A Case Study. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(3), 180–185. <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i3.169>
- Riduwan, 2009. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung, Alfabeta
- Rudi Hastaryo. 2012. *Administrasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan*
- Sagala, Syaiful. 2009. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung : Alfabeta
- Sugerman, S., Hasan, H., & Mawardi, A. (2022). Pengaruh Model Self-Directed Learning di Era Merdeka Belajar terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa SMAN 1 Dompu. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(3), 151–159. <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i3.159>
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, Bandung
- Suhardan, Dadang. 2010. *Supervisi Profesional*. Bandung : Alfabeta
- Sutisna, Oteng (1983) *Administrasi Pendidikan : Dasar Teoritis Untuk Pratek Profesional*, Bandung : Angkasa
- Tackman, 2009. *Belajar Muda Penelitian Guru-Karyawan Peneliti Pemula*, Alfabeta
- Tim Dosen Jurusan (2011) *Manajemen Pendidikan*, Bandung : Alfabeta. Undang-undang No.20 tahun 2003 *tentang sistim pendidikan nasional (SISdiknas)* dan Penjelasnya, Yogyakarta, Media wacana Pres, 2003